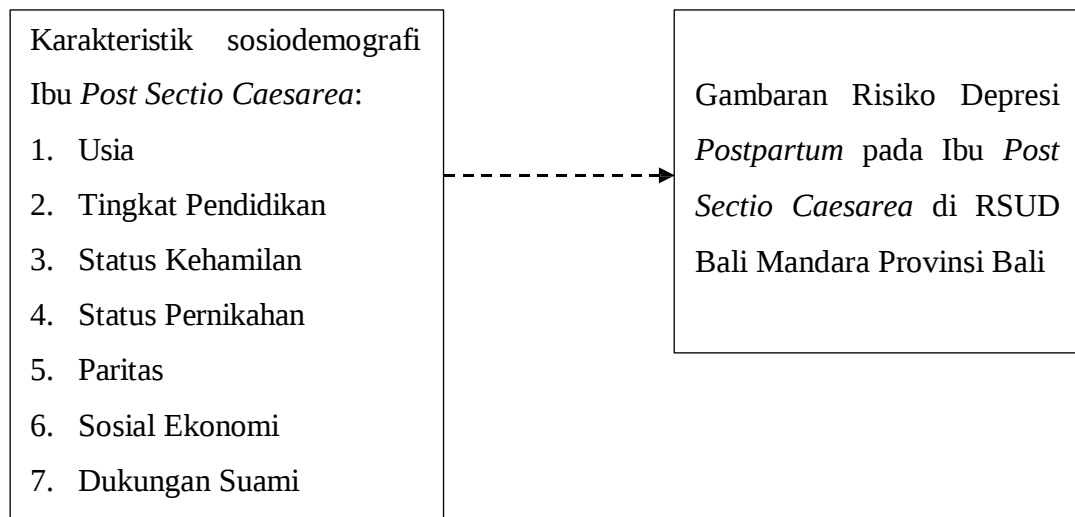


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono dan Lestari, 2021). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Risiko Depresi *Postpartum* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu petunjuk atau sesuatu yang mempunyai nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono dan Lestari, 2021). Adapun variabel dalam penelitian adalah:

- a. Risiko depresi *postpartum* pada ibu *post sectio caesarea*.
- b. Karakteristik sosiodemografi: usia, tingkat pendidikan, status kehamilan, status pernikahan, paritas, sosial ekonomi, dan dukungan suami..

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang diteliti, atau diukur oleh variabel itu sendiri (Sugiyono dan Lestari, 2021). Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Risiko Depresi *Postpartum* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Lama hidup seseorang yang dihitung mulai saat dilahirkan atau diadakan dalam satuan tahun.	Kuesioner	a. < 20 tahun b. 20-35 tahun c. > 35 tahun	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu nifas.	Kuesioner	a. Pendidikan Dasar b. Pendidikan Menengah c. Pendidikan Tinggi	Ordinal
Status Kehamilan	Kehamilan ibu apakah direncanakan atau tidak direncanakan sebelum melahirkan dengan SC.	Kuesioner	a. Direncanakan b. Tidak direncanakan	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Pernikahan	Status perkawinan ibu saat melahirkan dengan SC.	Kuesioner	a. Menikah b. Tidak menikah	Nominal
Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang lahir hidup.	Kuesioner	a. Primipara b. Multipara	Ordinal
Sosial Ekonomi	Gambaran status kesejahteraan keluarga yang dikelompokkan berdasarkan pendapatan per kapita sesuai dengan UMR Provinsi Bali sebesar Rp 2.996.561.	Kuesioner	a. < UMR b. $\geq$ UMR	Ordinal
Dukungan Suami	Bentuk dukungan yang diberikan suami kepada ibu <i>post</i> SC meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan finansial, dukungan sosial.	Kuesioner	a. Baik (skor 26-30) b. Cukup (skor 16-25) c. Kurang (skor $\leq$ 15)	Ordinal
Risiko Depresi <i>Postpartum</i>	Risiko masalah psikologis yang dialami oleh ibu setelah melahirkan sesuai dengan form EPDS meliputi <i>anhedonia</i> atau kesedihan, <i>anxiety</i> atau kecemasan, serta <i>depressive mood</i> atau suasana hati.	Kuesioner EPDS	a. Tidak ada risiko (skor 0-4) b. Risiko rendah (skor 5-9) c. Risiko sedang (skor 10-12) d. Risiko tinggi (skor > 12)	Ordinal

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik sosiodemografi ibu yang melahirkan melalui operasi *caesar* di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali?
2. Bagaimana gambaran risiko depresi ibu yang melahirkan melalui operasi *caesar* di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali?

3. Bagaimana gambaran risiko depresi ibu yang melahirkan melalui operasi *caesar* berdasarkan sosiodemografi di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali?